BAB I
PENDAHULUAN

Metode Self Potensial merupakan salah satu metode yang relatif tua dalam metode geofisika yang diterapkan untuk mengetahui penyebaran dan parameter-parameter benda penyebab anomali. Hasil survey self potensial, besarnya potensial yang mampu diukur dengan volt meter hanya dalam orde ratusan milivolt atau maksimal 1800 milivolt. Potensial selalu negatif di dekat tepi atas mineral. Metode self potensial pertama kali digunakan pada tahun 1830 ketika Robert Fox menggunakan plat tembaga sebagai elektroda dan galvanometer sebagai detektor dalam usahanya untuk menemukan perluasan endapan tembaga bawah permukaan di Corn Ball.


Interpretasi data self potensial sebagai mana dalam kasus potensial biasanya diselesaikan dengan pendekatan hubungan sumber untuk model fisik geometri yang mudah dan sederhana. Parameter sumber boleh jadi dihitung menggunakan
teknik kurva matching atau metode kurva karakteristik.


Dalam tulisan ini akan dikembangkan metode "Iteratif Otomatis" dengan menggabungkan teknik kurva matching dan kurva karakteristik sehingga hasilnya diharapkan lebih baik dan cepat untuk menafsirkan parameter-parameter benda penyebab anomali dari suatu model lempeng, silinder dan bola.

I.1. Latar Belakang Permasalahan

Metode self potensial untuk mencari mineral, khususnya logam sulphit telah berkembang pesat bila dibandingkan dengan metode geofisika yang lain. Publikasi pertama mengenai interpretasi self potensial

I.2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah:

1. Memperkirakan parameter-parameter benda penyebab anomali di bawah permukaan.


Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penurunan persamaan-persamaan profile anomali self potensial untuk model lempeng, silinder dan bola.
2. Pembuatan program interpretasi kuantitatif SP metode iteratif otomatis untuk model benda berbentuk lempeng, silinder dan bola.